

PEMBERDAYAAN DAN PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK USIA DINI MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI KEDOYA SELATAN, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT

Syafii^{1*}, Rifki Alfi Hunaefi², Muhammad Abdu Al-Fikri³, Nimas Aji Wahyu
Safitri⁴, Najmah Sabita⁵, Aminah Swarnawati⁶

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵Manajemen Zakat Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁶Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammadiyah Jakarta

Email: aminah.swarnawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Program pembinaan dan pemberdayaan yang dilaksanakan di RT 009 RW 02, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah pada anak usia dini melalui pendekatan akademik dan religius. Program ini melibatkan mahasiswa dalam pengembangan keterampilan dasar membaca, menulis, dan menghitung (calistung) dengan metode fonetik, buku bergambar, dan permainan edukatif. Selain itu, pendidikan agama diterapkan melalui kegiatan mengaji menggunakan metode Talaqqi, pengajaran doa-doa harian, serta pengenalan tajwid. Kegiatan seni dan lomba-lomba edukatif juga diadakan untuk merangsang kreativitas, moralitas, dan semangat kebangsaan anak-anak. Evaluasi menunjukkan bahwa 85% anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca dan menulis, serta peningkatan kedisiplinan dalam beribadah. Program ini juga berhasil membentuk sikap sopan, jujur, dan tanggung jawab di kalangan anak-anak, berkat dukungan aktif dari orang tua dan keterlibatan mahasiswa. Keseluruhan kegiatan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan moral anak-anak di komunitas setempat.

Kata kunci: Program Pembinaan dan Pemberdayaan, Anak Usia Dini, Calistung, Pendidikan Agama, Akhlakul Karimah.

ABSTRACT

The empowerment and development program conducted in RT 009 RW 02, Kedoya Selatan Village, Kebon Jeruk District, West Jakarta, aims to enhance moral character (akhlakul karimah) in early childhood through academic and religious approaches. The program engages students in developing basic literacy skills, including reading, writing, and arithmetic (calistung), using methods such as phonics, picture books, and educational games. Additionally, religious education is emphasized through Quranic recitation activities using the Talaqqi method, teaching daily prayers, and introducing basic tajwid. Creative activities and educational competitions are also organized to stimulate creativity, moral values, and national spirit among the children. Evaluation shows that 85% of the children demonstrated significant improvement in reading and writing skills, as well as increased discipline in religious practices. The program has successfully fostered courteous, honest, and responsible attitudes among the children, supported by active parental involvement and student participation. Overall, the program has positively impacted the character and moral development of children in the local community.

Keywords: Empowerment and Development Program, Early Childhood, Basic Literacy, Religious Education, Moral Character.

1. PENDAHULUAN

Program pembinaan dan pemberdayaan merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi (Firdaus & Wijaya, 2004). Melalui Program pembinaan dan pemberdayaan, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat (Fauzi & Saputra, 2024). Salah satu aspek penting dari Program pembinaan dan pemberdayaan adalah bagaimana mahasiswa dapat memberikan solusi nyata atas permasalahan sosial yang ada, khususnya dalam pembinaan moral dan spiritual masyarakat.

Dalam konteks ini, program pembinaan dan pemberdayaan yang dilaksanakan di RT 009 RW 02, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, memiliki fokus utama pada pemberdayaan dan pembinaan akhlakul karimah pada anak usia dini. Anak usia dini berada dalam masa krusial di mana perkembangan moral dan karakter mereka sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan bimbingan yang diterima (Robbins & Judge, 2008). Menurut teori psikologi perkembangan, masa ini merupakan masa emas bagi pembentukan kepribadian yang akan menjadi dasar sikap dan perilaku mereka di masa dewasa.

Masyarakat di Kelurahan Kedoya Selatan memiliki keragaman dalam aspek sosial dan ekonomi (Soekanto, 1993). Meskipun akses terhadap pendidikan formal sudah tersedia, pembinaan moral dan karakter melalui pendidikan informal masih belum optimal. Banyak anak yang belum mendapatkan pembinaan yang baik dalam hal etika, sopan santun, serta nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, mahasiswa berperan dalam memberikan bimbingan yang terstruktur melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter anak-anak di wilayah ini.

Pembinaan akhlakul karimah pada anak usia dini sangat penting untuk menciptakan generasi yang berakhlak baik, memiliki moral yang tinggi, serta mampu menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat (Fauzi & Saputra, 2024). Dengan latar belakang tersebut, program

ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan pembinaan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam, di mana pendidikan karakter bukan hanya ditekankan pada aspek akademik, tetapi juga moral dan spiritual.



Gambar 1. Pendataan Nama Anak-Anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pembinaan dan pemberdayaan ini dilaksanakan dengan metode yang disesuaikan dengan kondisi anak-anak usia dini serta kebutuhan masyarakat setempat. Metode pelaksanaan yang digunakan melibatkan berbagai pendekatan yang berfokus pada pembelajaran aktif, interaktif, dan menyenangkan. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam program ini:

a Metode Bimbingan Membaca, Menulis, dan Menghitung (Calistung)

Pada tahap awal, kegiatan diarahkan untuk mengembangkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan menghitung (calistung). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Setiap kelompok diberikan materi yang sesuai dengan kemampuan dasar masing-masing, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran calistung antara lain:

- 1) Pendekatan fonetik (phonics), anak-anak diajarkan mengenali hubungan antara huruf dan bunyi yang dihasilkan. Metode ini sangat efektif untuk membantu anak-anak belajar membaca dengan cepat, terutama bagi mereka yang masih berada di tahap awal pembelajaran (Robbins & Judge, 2008).
- 2) Penggunaan buku bergambar, anak-anak diajak untuk membaca buku-buku yang dilengkapi dengan gambar menarik. Hal ini bertujuan untuk menarik minat anak-anak dalam membaca, sekaligus memberikan pemahaman tentang konten yang dibaca secara lebih mudah (Fauzi & Saputra, 2024).
- 3) Permainan edukatif, pembelajaran juga dilakukan melalui permainan yang melibatkan angka dan huruf, seperti puzzle alfabet, flashcard, dan teka-teki. Permainan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif sekaligus membuat anak-anak tetap termotivasi untuk belajar (Fauzi & Saputra, 2024).



Gambar 2. Pembelajaran Keterampilan Dasar Membaca, Menulis, dan Menghitung (Calistung).

b Kegiatan Mengaji dan Pendidikan Agama

Selain pendidikan akademik, program ini juga menekankan pada pendidikan agama. Anak-anak dilibatkan dalam kegiatan mengaji bersama setiap sore setelah Ashar. Kegiatan ini dilakukan di lapangan terbuka dengan menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Anak-anak diajarkan membaca Iqra' dan Al-Qur'an secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga tajwid.

Metode yang digunakan dalam kegiatan mengaji meliputi:

- 1) Pengajaran Iqra' dengan metode Talaqqi, anak-anak diajarkan membaca Iqra' dengan metode talaqqi, di mana mereka mendengarkan bacaan yang benar dari pengajar kemudian menirukannya. Pendekatan ini dianggap efektif karena memungkinkan anak-anak belajar dengan mendengarkan dan mempraktikkan langsung (Fauzi & Saputra, 2024).
- 2) Pengajaran doa-doa harian, selain mengaji, anak-anak juga diajarkan doa-doa harian seperti doa sebelum makan, doa tidur, dan doa setelah shalat. Pengajaran dilakukan melalui metode hafalan dan praktik langsung, sehingga anak-anak dapat membiasakan diri mengamalkan doa-doa ini dalam kehidupan sehari-hari (Fauzi & Saputra, 2024).
- 3) Pengenalan Tajwid pada anak-anak yang sudah lebih maju dalam membaca Al-Qur'an, diberikan pengajaran tajwid dasar agar mereka dapat membaca dengan lebih tepat dan benar sesuai dengan aturan bacaan (Fauzi & Saputra, 2024).



Gambar 3. Membaca Iqra' dan Al-Qur'an secara Bertahap (Pengenalan Huruf Hijaiyah hingga Tajwid).

c. Pengembangan Kreativitas Melalui Seni

Untuk mengembangkan kreativitas anak-anak, program ini juga mencakup kegiatan seni seperti menggambar, melukis, dan membuat kerajinan tangan. Setiap kegiatan seni ini diintegrasikan dengan pembelajaran moral, di mana tema-tema yang dipilih selalu terkait dengan nilai-nilai akhlakul karimah

seperti tolong-menolong, kejujuran, dan kerjasama.

Kegiatan seni ini tidak hanya bertujuan untuk menstimulasi kreativitas anak, tetapi juga untuk melatih keterampilan motorik halus serta kemampuan berkolaborasi di antara mereka (Firdaus & Wijaya, 2004). Misalnya, anak-anak diajak untuk menggambar tentang pentingnya saling membantu sesama teman, kemudian hasil karya mereka dipamerkan kepada seluruh peserta dan diberikan apresiasi.

d. Lomba-lomba Edukatif dalam Peringatan Kemerdekaan

Pada momen peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, program pembinaan dan pemberdayaan ini menyelenggarakan berbagai lomba edukatif yang diikuti oleh anak-anak, seperti:

- 1) Lomba Azan bertujuan untuk melatih keberanian anak-anak dalam mengumandangkan adzan serta memupuk rasa cinta terhadap syiar Islam.
- 2) Lomba mewarnai dengan tema kemerdekaan diadakan untuk meningkatkan kreativitas sekaligus menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak-anak. Tema-tema yang diambil dalam lomba mewarnai berkaitan dengan semangat kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan bangsa.
- 3) Lomba permainan tradisional untuk menanamkan nilai-nilai kerjasama dan kebersamaan, diadakan permainan tradisional seperti tarik tambang dan balap karung.



Gambar 4. Pembagian Hadiah Lomba Mewarnai.



Gambar 5. Foto Bersama Ketua Panitia HUT 17 Agustus 2024 dalam Lomba Azan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Setelah beberapa minggu pelaksanaan, program ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek, baik akademik, agama, maupun perkembangan karakter anak-anak. Kegiatan pembelajaran membaca, menulis, dan menghitung (calistung) berhasil meningkatkan keterampilan dasar anak-anak secara signifikan. Berdasarkan hasil evaluasi, sekitar 85% dari anak-anak yang mengikuti program ini mampu membaca dan menulis huruf dengan benar setelah tiga minggu pelaksanaan. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan angka kini lebih mahir dalam membaca dan melakukan perhitungan sederhana (Fauzi & Saputra, 2024).

Kegiatan mengaji yang dilakukan secara rutin juga memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan anak-anak dalam beribadah. Mereka menjadi lebih terbiasa melaksanakan shalat dan membaca Al-Qur'an, yang diikuti dengan pemahaman yang lebih baik terhadap doa-doa harian. Kebiasaan ini diharapkan akan terus berlanjut dan menjadi bagian dari rutinitas harian mereka (Fauzi & Saputra, 2024).

Program ini juga berhasil membentuk perubahan sikap dan perilaku anak-anak. Mereka mulai menunjukkan sikap yang lebih sopan, jujur, dan bertanggung jawab. Kegiatan kreatif yang melibatkan permainan dan lomba-lomba edukatif turut berperan dalam memupuk rasa percaya diri dan kerjasama di antara anak-anak (Robbins & Judge, 2008).

Selain itu, semangat kebersamaan yang ditanamkan melalui kegiatan lomba memperingati Hari Kemerdekaan juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan penuh orang tua yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan. Para orang tua mendampingi anak-anak selama proses pembelajaran dan memberikan dukungan moral yang sangat membantu dalam perkembangan mereka. Sinergi yang terjalin antara mahasiswa, anak-anak, dan orang tua sangat berpengaruh terhadap kelancaran program, serta memberikan dampak yang lebih maksimal pada pencapaian tujuan pembinaan karakter anak-anak di lingkungan RT 009 RW 02, Kelurahan Kedoya Selatan.



Gambar 6. Foto Bersama Penutupan Program Pembinaan dan Pemberdayaan Sub Kelompok C Dihadiri DPL, Ketua RT dan Ibu-Ibu serta Anak-Anak.

4. KESIMPULAN

Program pembinaan dan pemberdayaan akhlakul karimah pada anak usia dini di RT. 009 RW. 02, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak mengalami peningkatan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan menghitung (calistung), serta menunjukkan perkembangan signifikan dalam pemahaman nilai-nilai moral dan keagamaan.

Selain itu, kegiatan mengaji dan pendidikan agama berhasil membentuk kebiasaan ibadah yang lebih disiplin, sementara pengembangan kreativitas melalui seni dan permainan edukatif menumbuhkan sikap percaya diri, kerjasama, dan nasionalisme. Dukungan dari orang tua dan partisipasi aktif masyarakat juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan program ini.

Dengan hasil yang dicapai, diharapkan program serupa dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlakul karimah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta atas fasilitasi dan dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Terima kasih juga kepada mitra RT 009 RW 02 yang telah berkolaborasi dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kerja sama semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, D., & Wijaya, H. D. (2004). *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah: Kolaborasi Bersama Menuju Kemakmuran Ekonomi*. Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Fauzi, A., & Saputra, E. (2024). *Pemberdayaan Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini melalui Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soekanto, H. (1993). *Sejarah Jakarta*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.